

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan motivasi. Secara rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk menggerakkan seseorang bertindak laku dalam melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.
2. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi adalah *self efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan dan kepercayaan sejauh mana individu mampu menilai kemampuan, potensi, serta kecenderungan yang ada pada dirinya mengenai tindakan tertentu dalam mengatasi situasi yang mungkin dihadapi.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi pada siswa SMK Negeri 12 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka tingkat motivasi siswa akan naik.
4. Berdasarkan perhitungan analisis indikator, didapat indikator yang paling berpengaruh dalam penelitian pada variabel motivasi adalah sikap siswa yang ingin memperoleh Informasi dan pemahaman. Sedangkan pada variabel *self*

efficacy indikator yang paling berpengaruh dalam penelitian adalah indikator luas bidang kemampuan yang dimiliki.

5. Dengan demikian, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi khususnya yang ingin memperoleh Informasi dan pemahaman, maka akan memiliki keyakinan dan kepercayaan mengenai penilaian akan kemampuan, potensi, serta kecenderungan yang ada pada dirinya, sehingga siswa mampu mengatasi situasi yang mungkin dihadapi

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini berupa :

1. Dari hasil penelitian ini, dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi pada siswa.
2. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi para guru bahwa dengan meningkatnya *self efficacy* siswa maka akan mampu meningkatkan motivasi pada siswa. Siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya tinggi akan mampu menyusun strategi dalam mengatasi situasi yang mungkin dihadapi. Sehingga siswa tersebut dapat memutuskan tindakan seperti apa yang akan dia lakukan dalam pencapaian tujuan belajarnya dan mampu meningkatkan motivasi siswa tersebut di kelas.
3. Berdasarkan analisis dari kedua data yang dilakukan, di dapat bahwa skor motivasi siswa yang tertinggi adalah motivasi instrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sangat penting untuk dapat meningkatkan hasil belajar sehingga siswa sudah memiliki kesadaran tinggi untuk proses

pembelajaran. Sub indikator yang memiliki skor tertinggi adalah memperoleh Informasi dan pemahaman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa

Diharapkan siswa dapat menyadari bahwa motivasi adalah salah satu aspek yang penting dalam belajar. Motivasi sangat berperan dalam proses belajar yaitu dapat memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, siswa harus dapat menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran agar dapat tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai.

2. Guru

Sebaiknya para guru memiliki ide atau gagasan baru baru untuk proses pengajarannya sehingga dapat menghadirkan suasana kelas yang nyaman, hangat, menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan membuat murid-murid semangat untuk belajar. Bila murid hatinya senang, maka akan meningkatkan motivasi mereka di dalam kelas dan akan lebih mudah untuk menerima dan memahami pelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memiliki dua variabel yaitu variabel *self efficacy* dengan variabel motivasi. Dari hasil kesimpulan penelitian ini didapatkan bahwa *self efficacy* bukan satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi motivasi.

Dengan demikian, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan indikator – indikator lain dalam *self efficacy* serta variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi, misalnya untuk memperoleh hadiah, mendapatkan pujian, menghindari hukuman, dan lainnya.